

## **ANALISIS IDHOFAH PADA QIRO'AH "IMAM SYAFI'I" DALAM BUKU ARABIYAH LIN NASYI'IN JILID 5**

Alfiana Fitriyah Ramadani  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang  
[alfianafitriaramadani@gmail.com](mailto:alfianafitriaramadani@gmail.com)

Ika Nur Hanifah  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang  
[Ikanurhanifah8@gmail.com](mailto:Ikanurhanifah8@gmail.com)

Nurul Hidayah  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah  
[nurulhidayah@unwaha.co.id](mailto:nurulhidayah@unwaha.co.id)

Mochamad Afroni  
STIT Pemalang  
[afroni.04@gmail.com](mailto:afroni.04@gmail.com)

### ***Abstrak***

*Kata majemuk dalam bahasa Indonesia adalah gabungan dua kata dasar yang menghasilkan makna baru. Sedangkan dalam bahasa arab disebut juga dengan idhofah. Idhofah merupakan penggabungan dua kalimat isim atau lebih untuk dijadikan satu pengertian. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan : 1) Jenis Idhofah, dan 2) Fungsi Idhofah yang terdapat dalam buku Al-Arabiyyah Lin Nasyiin Jilid 5 yang berjudul "Imam Syafi'I". Ada dua jenis idhofah yaitu idhofah Lafdziyyah dan idhofah Maknawiyyah. Adapun fungsi dari idhofah untuk menyederhanakan struktur kalimat yang panjang dan memungkinkan penyampaian pesan yang sama dengan lebih ringkas, yang bertujuan untuk menjaga kejelasan dan keefektifan kalimat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian kepustakaan. Adapun hasil dari penelitian adalah idhofah yang terdapat dalam kitab Al-Arabiyyah Lin Nasyiin Jilid 5 yang berjudul "Imam Syafi'I" berjumlah 20 data yang terdiri dari dua bagian, yang pertama idhofah maknawiyyah yang terdiri atas 16 idhofah dan juga terdapat idhofah lafdziyyah yang terdiri dari 4 idhofah.*

*Kata Kunci:* Gramatikal Analysis, Idhofah, Arabiyah lin nasyi'in

### **A. Pendahuluan**

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa tertua dan terkenal di dunia. Sejarah Bahasa Arab dapat ditelusuri sejak zaman sebelum Islam. Bahasa Arab memiliki

keistimewaan dan keunggulan yang membuatnya menjadi bahasa yang abadi. Salah satu faktor utama yang membuat Bahasa Arab menjadi abadi adalah karena Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa Al-Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Quran, kitab suci dalam agama Islam, ditulis dalam Bahasa Arab dan menjadi pijakan utama bagi pengembangan dan penggunaan Bahasa Arab sebagai bahasa agama, sastra, dan ilmu pengetahuan.<sup>1</sup>

Salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang sangat penting adalah ilmu Nahwu. Ilmu Nahwu membahas beberapa kalimat, serta makna yang terkandung didalam kalimat, salah satunya adalah idhofah, yang dalam bahasa Indonesia seringkali disebut sebagai kalimat majemuk. Penguasaan ilmu Nahwu memungkinkan seseorang untuk membaca, memahami, dan menginterpretasikan teks-teks klasik dan kontemporer dalam bahasa Arab dengan benar.

Kalimat majemuk adalah kalimat yang mengandung dua pola kalimat atau lebih. Dalam bahasa arab kalimat majemuk disebut dengan idhofah. Idhofah adalah hubungan antara dua kata yang melahirkan makna, dan mewajibkan hukum jer pada isim yang kedua, yang pertama di sebut mudhof yang kedua disebut mudhof ilaih. Secara bahasa idhofah merupakan bentuk isim masdar dari kata “أضاف” artinya penggabungan, yakni menggabungkan 2 kata menjadi satu rangkaian.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa macam-macam idhofah dan makna-makna yang terkandung dalam konteks sintaksis pada bacaan yang berjudul “Imam Syafi’ie” dalam buku Al-Arabiyyah Linnasyiin Jilid 5. Karena tujuan idhofah untuk memperbaiki tata bahasa dan gaya penulisan, serta membuat kalimat lebih ringkas dan efisien.<sup>3</sup>

## B. Kajian Teori

### 1. Idhofah

Idhofah adalah gabungan antara dua kalimat isim atau lebih sehingga mengakibatkan terbacanya jar pada isim kedua. Dalam tata bahasa Arab, hubungan ini terjadi ketika isim kedua berfungsi sebagai modifikasi atau penjelas bagi isim pertama.<sup>4</sup> Dalam buku Khazanah Andalus, idhofah merupakan suatu keterikatan antara dua kalimat atau lebih yang mengakibatkan kalimat kedua selalu jar. Dari kedua definisi tersebut dapat

<sup>1</sup> Zulfiah Sam, Saadal Jannah, and Wahyuni Ishak, “Ilmu Nahwu Dan Pengaruhnya Terhadap Istintbat Hukum Fikih,” *NUKHBATUL’ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 7, no. 1 (2021): 39.

<sup>2</sup> Terjemahan Kitab Al-imrithi, Sukron Alrasyid, and Aan Andika Saputra, “Gramatikal Bahasa Arab Terkait Idhofah Menurut” 3, no. 1 (2022): 3..

<sup>3</sup> Linda Syariefa Ratna and Abdul Hafidz Zaid, “A Analisis Gramatika Arab Terkait Idhofah Dalam Kitab Al-Qiro’Ah Arrosyidah Juz 3,” *Al-Mu’Arrib: Journal of Arabic Education* 2, no. 2 (2022): 83.

<sup>4</sup> Fatkhur Roji, Muhammad Syaifullah, and Mohammad Izdiyan Muttaqin, “Analysis of Tarkib Idhofi in the Qur'an Surah Annisa (Learning Nahwiyah),” *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2021): 102.

disimpulkan bahwa idhofah adalah menggabungkan dua kalimat isim atau lebih menjadi satu pengertian.

## 2. Buku Al-Arabiyyah Lin=nasyi'in

Buku Al-Arabiyyah linnasyi'in ditulis oleh pemerintah Saudi dan dibagikan secara gratis ke berbagai negara di seluruh dunia untuk mempelajari bahasa Arab adalah inisiatif yang sangat baik dalam upaya meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa Arab di luar Arab Saudi. Kehadiran buku-buku tersebut di pesantren-pesantren di Indonesia dapat memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi para santri untuk mempelajari bahasa Arab secara lebih mendalam.<sup>5</sup>

## C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif Kualitatif merupakan sebuah penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti melalui pendekatan kualitatif, yang hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generelisasi.<sup>6</sup> Metode Deskriptif kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami kompleksitas dan keunikan fenomena yang sulit diukur secara kuantitatif, serta memberikan sumbangan penting dalam mengembangkan teori

## D. Hasil dan Pembahasan

Secara spesifik, idhofah terdiri dari dua kata benda (isim) yang digabungkan, yaitu "mudhof" dan "mudhofilaih". Kata "mudhof" merupakan isim yang pertama dan kata "mudhofilaih" merupakan isim yang kedua. Isim mudhof merupakan unsur pusat yang selalu bersinggungan dengan amil. Sedangkan mudhof ilaihi merupakan atribut yang tidak mempengaruhi kemuannastan pada isim mudhof, walaupun dalam beberapa kasus mudhof ilaih mempengaruhi isim mudhof yang berakibat isim mudhof dianggap sebagai mudhof ilaih.<sup>7</sup>

Dalam idhofah terdapat beberapa syarat yang harus diperhatikan. Dalam buku matan al-jurumiyyah dan al-imrithy dijelaskan bahwa syarat mudhof harus terbebas dari al dan tanwin.<sup>8</sup> Namun ada beberapa redaksi yang memuat bahwa mendatangkan al pada isim mudhof itu diperbolehkan dengan syarat mudhof ilaih juga terikat dengan

<sup>5</sup> M, Mustaqim. (2021, October 23). Al Arabiyah Linnasyiin. Muslim Solo Berfikir dan Beramal mengharap ridho Allah. <https://muslimsolo.com/al-arabiyyah-linnasyiin-pdf/>

<sup>6</sup> Yuli Nurmalsari and Rizki Erdiantoro, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Konseling," *Quanta* 4, no. 1 (2020):87.

<sup>7</sup> M. Wafi and A. Bahauddin, "Khazanah Andalus: Menguak Karya Monumental Alfiah Ibnu Malik" (Yogyakarta: Titian Ilahi Press: 2021), hal. 210

<sup>8</sup> Ratna and Zaid, "A Analisis Gramatika Arab Terkait Idhofah Dalam Kitab Al-Qiro'ah Arrosyidah Juz 3." Hal.85

al dan isim mudhof harus berupa isim sifat yang berbentuk tasniyah atau jamak.

Dalam studi tata bahasa Arab, terdapat dua pembagian utama dari idhofah yaitu idhofah lafdziyah (penggabungan secara harfiah) dan idhofah maknawiyyah (penggabungan secara makna) :

1. Idhofah Maknawiyyah "Mahdhoh" yaitu idhofah yang mudhofnya bukan berupa isim sifat dan mudhof ilaihnya bukan ma'mulnya isim sifat.

Contoh : **غَلَامٌ رَّبِيعٌ**

Idhofah Maknawiyyah memiliki beberapa makna:

- a. Bermakna من apabila mudhof ilaihnya satu kategori dengan isim mudhof

Contoh : **خَاتَمٌ حَدِيدٌ**

- b. Bermakna من apabila mengandung arti kepemilikan atau ikhtishos, tidak patut menyimpan makna min atau fii.

Contoh : **غَلَامٌ رَّبِيعٌ**

2. Idhofah Lafdziyyah "Ghairu Mahdoh" yaitu idhofah yang mudhofnya berupa isim sifat (isim fail, isim maf'ul, isim sifat musyabihat).

Contoh : **حَسَنُ الْوَجْهِ**

### **Jumlah kalimat yang terdapat idhofah dalam kitab Al-Arabiyyah Lin Nasyiin Jilid 5 yang berjudul "Imam Syafi'I"**

NO	KALIMAT	MUDHOF	MUDHOF ILAIHI	JENIS	KETERANGAN	MAKNA DARI IDHOFAH
1	مُفْكِريُّ الْعَالَمِ	مُفْكِريٌّ	الْعَالَمِ	Maknawiyyah	Mengandung makna Fii	مُفْكِريٌّ فِي الْعَالَمِ
2	فَقِيهَاءُ الْمُسْلِمِينَ	فَقِيهَاءٌ	الْمُسْلِمِينَ	Lafdziyyah	-	
3	الْقِسْطُ الْأَكْبَرُ	الْقِسْطُ	الْأَكْبَرُ	Maknawiyyah	Menyimpan makna Lam	الْقِسْطُ لِلْأَكْبَرِ
4	كُلُّ عَالَمٍ	كُلٌّ	عَالَمٍ	Lafdziyyah	-	
5	أَهْلُ الرَّأْيِ	أَهْلٌ	الرَّأْيِ	Maknawiyyah	Menyimpan makna Fii	أَهْلٌ فِي الرَّأْيِ

6	قوى الحجّة	قوى	الحجّة	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Fii	قوى في الحجّة
7	أهل مكّة	أهل	مكّة	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Fii	أهل في مكّة
8	وجوب اتباع السنة	اتّباع	السنة	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Fii dan Lam	وجوب للتّبّاع في السنة
9	طُرُقَ الفَهْم	طُرُقَ	الفَهْم	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Fii	طُرُقَ في الفَهْم
10	القرآن الكريم	القرآن	الكريـم	Lafdziyyah	-	
11	فُقْهُ الْحَدِيث	فُقْهٌ	الْحَدِيث	Lafdziyyah	-	
12	الأخبار الصَّحَاح	الأخبار	الصَّحَاح	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Lam	أخبار للصَّحَاح
13	تسع سنوات	تسع	سنوات	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Fii	تسع في سنوات
14	بلاد العربية	بلاد	العربية	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Fii	بلاد في العربية
15	أحوال النّاس	أحوال	النّاس	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Lam	أحوال للنّاس
16	إقامة التّلاميذ	إقامة	التّلاميذ	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Lam	إقامة للتّلاميذ
17	دُرُوسُهُ	دُرُوسُ	هُ	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Lam	دُرُوسُ لهُ
18	جماعتها	جماعة	ها	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Lam	جماعة لها
19	في سبعة مجلدات	سبعة	مجلدات	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Lam	في سبعة لمجلدات
20	أحكام القرآن	أحكام	القرآن	Maknawiyy ah	Menyimpan makna Fii	أحكام في القرآن

## E. Penutup

Hasil dari penelitian ini adalah idhofah yang terdapat dalam kitab Al-Arabiyyah Lin Nasyiin Jilid 5 yang berjudul "Imam Syafi'I" berjumlah 20 data yang terdiri dari dua bagian, yang pertama idhofah maknawiyyah (Mahdoh) yang terdiri atas 16 idhofah dan juga terdapat idhofah lafdziyyah (Ghairu Mahdhoh) yang terdiri dari 4 idhofah.

## DAFTAR PUSTAKA

Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro. "*Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Konseling.*" *Quanta* 4, no. 1 (2020):. <http://ejournal.stkipsliliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1709>.

Ratna, Linda Syariefah, and Abdul Hafidz Zaid. "*Analisis Gramatika Arab Terkait Idhofah Dalam Kitab Al-Qiro'ah Arrosyidah Juz 3.*" *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* 2, no. 2 (2022):.

Roji, Fatkhur, Muhammad Syaifullah, and Mohammad Izdiyan Muttaqin. "Analysis of Tarkib Idhofi in the Qur'an Surah Annisa (Learning Nahwiyyah)." *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2021):.

Sam, Zulfiah, Saadal Jannah, and Wahyuni Ishak. "*Ilmu Nahwu Dan Pengaruhnya Terhadap Istinbat Hukum Fikih.*" *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 7, no. 1 (2021):.

Sukron Alrasyid, and Aan Andika Saputra. "*Gramatikal Bahasa Arab Terkait Idhofah Menurut Al-imrithi, Terjemahan Kitab*", no. 1 (2022).